

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja Pada Pegawai Wanita di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik “Budi Perkasa” Kota Palembang. Konflik peran ganda ialah dua peran atau lebih yang muncul ke dalam waktu yang bersamaan. Penelitian memiliki tujuan yakni: 1) Mengetahui bagaimana konflik peran ganda yang terjadi pada pegawai wanita di BRSPDF “Budi Perkasa” Kota Palembang, 2) Mengetahui bagaimana stres kerja yang terjadi pada pegawai wanita di BRSPDF “Budi Perkasa” Kota Palembang, dan 3) Mengetahui bagaimana pengaruh diantara keduanya mengenai konflik peran ganda dan stres kerja pada pegawai wanita di BRSPDF “Budi Perkasa” Kota Palembang. Jenis penelitian berupa penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian yakni populasi 30, sampel penelitian 30 responden. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner, dan dokumentasi. Uji instrumen adalah uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data regresi linear sederhana. 1) Hasil penelitian memperlihatkan sebanyak 16 orang (53%) pegawai wanita di BRSPDF “Budi Perkasa Kota Palembang mengalami konflik peran ganda pada taraf sedang. 2) sebanyak 22 orang (73%) pegawai wanita di BRSPDF “Budi Perkasa Kota Palembang mengalami stres kerja pada taraf sedang. 3) Hasil pengaruh konflik peran ganda terhadap stres kerja pada pegawai wanita di BRSPDF “Budi Perkasa” Kota Palembang tidak terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini terlihat t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,048. Sedangkan signifikansi yang diperoleh $0,990 > 0,05$. Artinya konflik peran ganda tidak berhasil mempengaruhi stres kerja.

KataKunci: Konflik Peran Ganda, Stres Kerja.